

ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL KAYU JATI RAKYAT DI TINGKAT PETANI

(Studi Kasus di Desa Semoyo, Kec Patuk, Kab Gunungkidul)
Setiyaning Utami¹
Wahyu Andayani²

Intisari

Harga jual kayu jati rakyat ditingkat petani di wilayah Kabupaten Gunungkidul diduga masih relatif rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui harga jual kayu jati rakyat tersebut dalam bentuk tegakan berdiri (*stumpage cost*).

Metoda yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan biaya (*Cost Value Methode / CVM*). Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah responden sebanyak 18 kepala keluarga dengan distribusi luas lahan milik adalah sebagai berikut: a) strata I : < 0,5 ha; b) strata II : 0,5 – 1 ha; dan c) strata III : > 1 ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tegakan terdiskon pada daur 20 tahun dengan suku bunga riil sebesar 9,87% menghasilkan nilai sebagai berikut: a) strata I, Rp 127.047,61/ph; b) strata II, Rp 112.514,29/ph; dan c) strata III, Rp 125.589,96/ph. Studi ini menyimpulkan bahwa harga jual kayu yang berlaku saat ini sebaiknya dijual dengan harga lebih tinggi dari Rp 112.514,29/ph.

Kata kunci : daur, *cost value method*, *stumpage cost*, strata.

1 Mahasiswa bagian Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM (NIM : 99/126479/KT/4217)
2 Dosen bagian Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

ANALISIS OF SELLING COST DETERMINATION OF PEOPLE TEAK WOOD
IN PEASANT LEVEL
(Case Study in Semoyo, Patuk Subs District, Gunungkidul District)

Setiyaning Utami¹
Wahyu Andayani²

Abstract

Selling cost of people teak wood in Gunungkidul District is still assumed low recently. The objective of this research is to find out the selling cost of people teak wood based on stumpage cost.

The method used in this research was cost value method (CVM). This research was done in Semoyo village, Patuk Sub District, Gunungkidul District with the number of respondents who were taken were 18 samples, with the distribution of land width ownerships were: a) stratum I: < 0.5 ha; b) stratum II: 0.5 – 1 ha; and c) stratum III: > 1 ha.

The result of the research shows that stumpage cost of the 20 years cycle with 9.87% discount rate are: a) stratum I, Rp 127,047.61/tree; b) Rp 112,514.29/tree; and c) Rp 125,589.96/tree. This study concludes that the selling cost of the wood is suggested to be higher than Rp 112,514.29/tree.

Key words: cycle, cost value method, stumpage cost, stratum

1 Student of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Identity Number : 99/126479/Kt/04217

2 Lecturer of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University